

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba. Objek dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang menggunakan laporan keuangan industri properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Total data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 118 data yang diperoleh dari teknik pemilihan sampel yang telah dijelaskan pada Bab IV. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan analisis jalur dengan SPSS 25 sebagai alat bantu dalam mengolah dan menganalisis data penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Kepemilikan intitusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Kualitas laba memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan
4. Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba
5. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba
6. Dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba

7. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba

## **B. Implikasi**

Hasil temuan yang didapatkan penulis membuktikan bahwa dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan kualitas laba memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Sementara, dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. Penelitian selanjutnya, dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan implikasi bahwa:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk para investor untuk menggunakan informasi laporan keuangan sebagai pegangan dalam mempertimbangkan keputusan untuk menanamkan modal di suatu perusahaan.
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kualitas laba suatu perusahaan.
3. Menjadi bahan pertimbangan untuk pemerintah dalam membuat peraturan berkaitan dengan pelaksanaan *good corporate governance* agar perusahaan yang ada di Indonesia wajib melakukannya.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang diberikan, yaitu:

1. Peneliti menggunakan sampel yang belum menyeluruh yaitu industri properti, real estate dan konstruksi sehingga dikhawatirkan hasil penelitian ini tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan jumlah perusahaan atau sector-sektor industri lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi lainnya dalam perhitungan variabel dependen atas kualitas laba dan nilai perusahaan sehingga dapat membandingkan pengamatan yang telah diteliti dengan pengamatan lainnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kualitas laba sehingga peneliti selanjutnya dapat menambahkan penelitian sejenis seperti kepemilikan manajerial, komite audit, adopsi IFRS, kinerja keuangan dan investasi.